

## **BAB VI**

### **KONSEP PERANCANGAN RUMAH MANDIRI LANSIA**

#### **VI.1. Konsep Perencanaan**

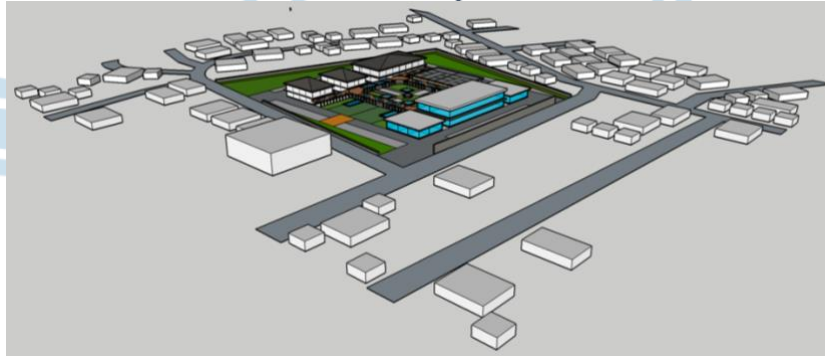
##### **VI.1.1. Konsep Lingkungan**

###### **A. Konsep Konteks Kultural**

Bangunan di sekitar Rumah Mandiri Lansia merupakan area hunian dengan jumlah lantai 1-2 lantai. Bangunan Rumah Mandiri Lansia juga terdiri dari 2 lantai agar menyesuaikan bangunan sekitarnya sehingga tercipta rasa akrab dan ramah terhadap lingkungan

Pada bangunan Rumah Mandiri Lansia, terdapat fasilitas yang dapat diakses public. Fasilitas tersebut diantaranya taman, kebun dan area kesehatan. Hal ini dimaksudkan agar bukan hanya bangunan yang ramah dan akrab dengan sekitarnya, tapi juga antar penghuni dan masyarakat sekitar Rumah Mandiri Lansia.

Gambar 6. 1. Gambar Ilustrasi Perspektif Rumah Mandiri Lansia



**Sumber: Analisis Pribadi 2019**

###### **B. Konsep Konteks Fisikal**

Lansia rentan terhadap berbagai kondisi seperti cuaca dan mobilitas yang menurun sehingga membutuhkan aksesibilitas tersendiri yang menjamin keamanan dan memberikan kemudahan beradaptasi sehingga lansia tetap bisa beraktivitas.

## 1. Aspek Fisiologis

### a) Keselamatan, Keamanan, Aksesibilitas, Fungsi dan Adaptabilitas

Fasilitas yang diperuntukkan lansia harus aman dan menjamin keselamatan karena lansia yang mengalami penurunan kemampuan motorik menjadi rentan terjatuh. Untuk itu keberadaan tiang atau *hand railing* untuk berpegangan dan materi anti slip sangat penting digunakan.



Gambar 6. 2. Gambar Ilustrasi keselamatan, keamanan dan aksesibilitas.

Sumber: <https://3dwarehouse.sketchup.com/> diakses pada 20 Juni 2019

### b) Petunjuk Arah/*Signage*

Petunjuk arah sangat penting ditempatkan di Rumah Mandiri Lansia. Petunjuk arah mencegah lansia mengalami kebingungan dan menjadikan suasana lebih akrab. Petunjuk arah harus diletakkan pada tempat-tempat yang mudah terlihat dan dibuat besar dengan warna kontras agar mudah dikenali oleh lansia.



Gambar 6. 3. Gambar Illustrasi Signage Sumber: <https://3dwarehouse.sketchup.com/> diakses pada 20 Juni 2019

## 2. Aspek Psikologis

### a) Privasi

Selain bersosialisasi dan beradaptasi dengan bangunan dan lingkungan serta penghuni lainnya, lansia juga harus memiliki ruang privat untuk dirinya sendiri. Memiliki ruang pribadi akan membantu lansia merasa betah untuk tinggal dan merasa memiliki.



Gambar 6. 4. Gambar Illustrasi Privasi Sumber: Analisis Pribadi 2019

b) Interaksi Sosial

Terjadinya interaksi sosial menandakan bahwa lansia mulai dapat beradaptasi. Dengan berinteraksi, lansia akan memiliki pergaulan dan relasi baru sehingga lansia tidak lagi merasa kesepian.



Gambar 6. 5. Gambar Ilustrasi Interaksi Sosial

Sumber: Analisis Pribadi 2019

c) Kemandirian

Tersedianya wadah, kegiatan atau aktivitas untuk lansia beraktivitas, akan memberikan dorongan kepada lansia untuk tetap produktif. Berkebun atau merawat tumbuhan akan menjadi aktivitas yang baik untuk lansia agar tetap produktif, mandiri, dan berkebun dapat meredakan stress.



Gambar 6. 6. Gambar Ilustrasi Kemandirian  
Sumber: Analisis Pribadi 2019

d) Dorongan

Lansia membutuhkan dorongan berupa semangat, wadah atau fasilitas untuk berkegiatan agar tetap produktif. Menyediakan ruang-ruang yang dibutuhkan akan membuat lansia terdorong untuk beraktivitas.

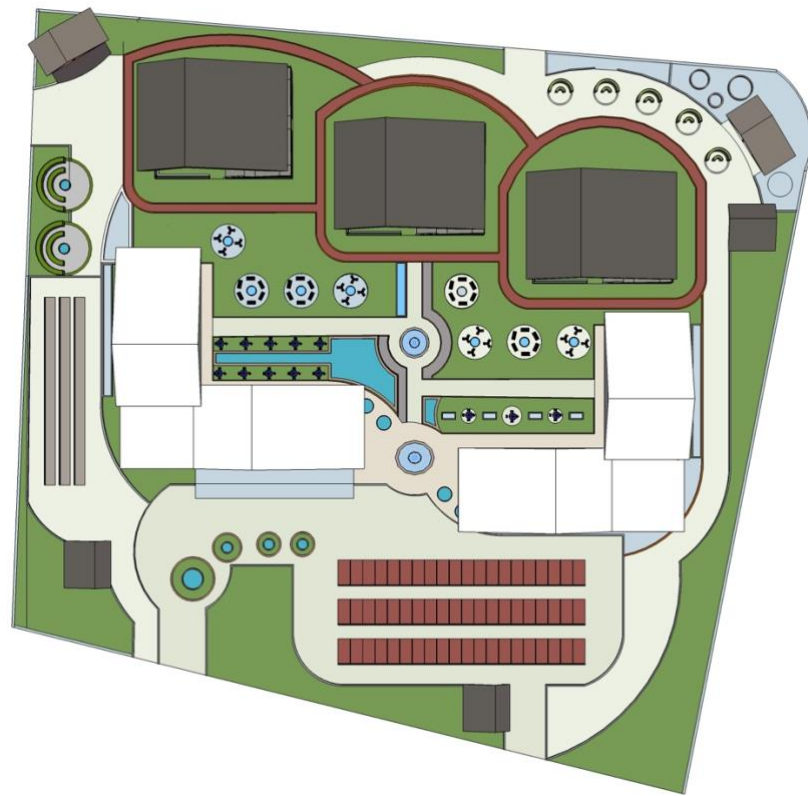


Gambar 6. 7. Gambar Ilustrasi Dorongan  
Sumber: Analisis Pribadi 2010

e) Aspek Panca Indera dan Estetika Bangunan

Lansia membutuhkan rangsangan indera agar inderanya tetap bekerja maksimal. Dan melalui indera, para lansia dapat merasakan kesan nyaman, aman dan tentram.





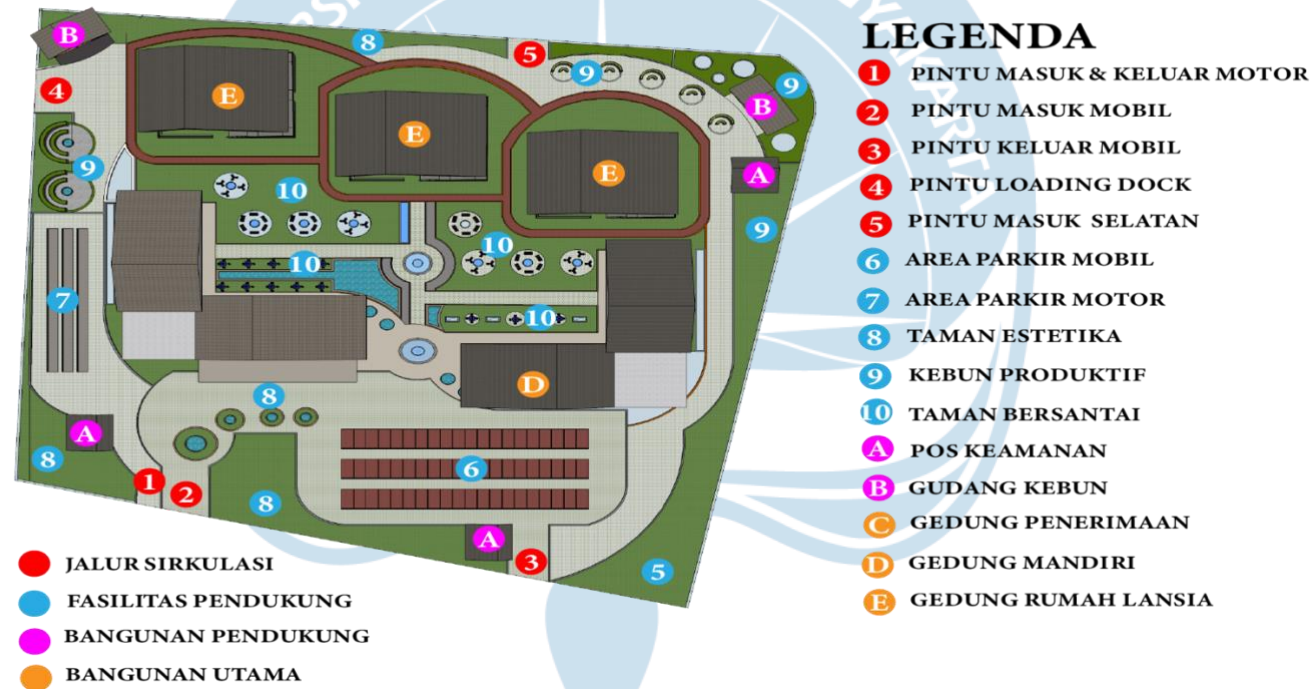
Gambar 6. 8. Gambar Ilustrasi Aspek Panca Indera

Sumber: Analisis Pribadi 2019

## VI.2. Konsep Perancangan

### VI.2.1. Konsep Tata Ruang Luar (Tapak)

## ANALISIS RUANG LUAR



Gambar 6. 9. Gambar Analisis Ruang Dalam  
Sumber: Analisis Pribadi 2019

## VI.2.2. Konsep Tata Ruang Dalam

# ANALISIS RUANG DALAM



KEAMANAN, ADAPTIF, DAN FUNGSI



MENDUKUNG DAN MENDORONG PRODUKTIVITAS



PRIVASI



INTERAKSI

Gambar 6. 10. Gambar Analisis Ruang Dalam  
Sumber: Analisis Pribadi 2019

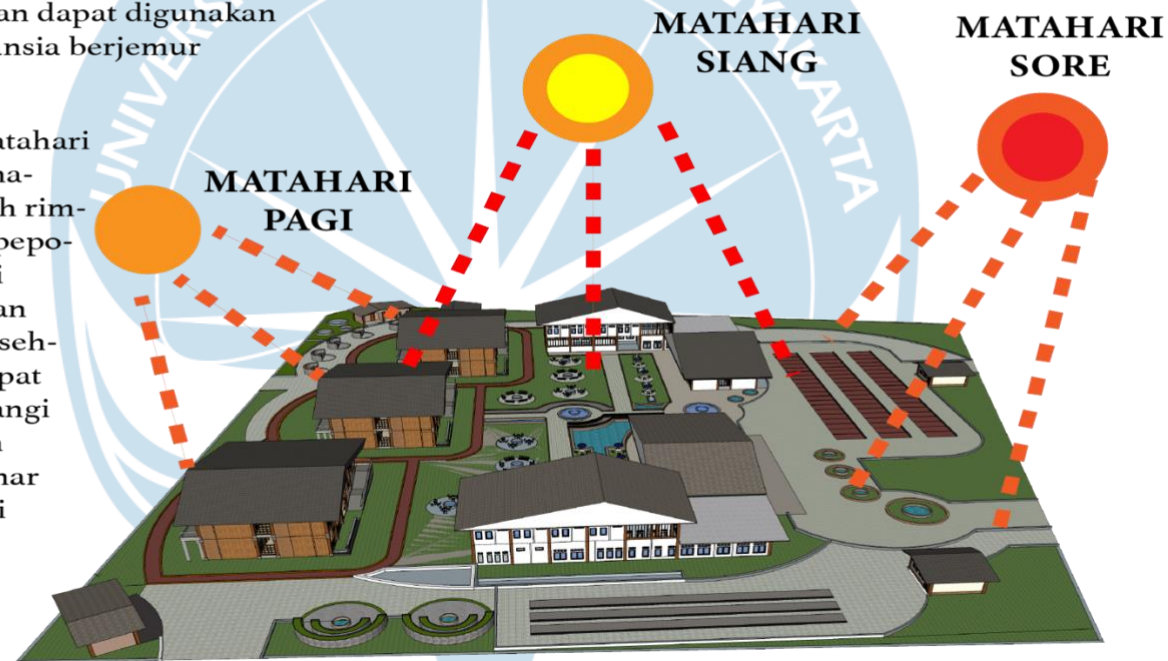


### VI.2.3. Konsep Aklimatisasi Ruang

## AKLIMATISASI RUANG

Sinar matahari pagi langsung menyinari gedung rumah lansia dan dapat digunakan untuk lansia berjemur

Sinar matahari siang dihalang oleh rim-  
bunnya pepo-  
honan di  
dalam dan  
luar site seh-  
ingga dapat  
mengurangi  
terik dan  
panas sinar  
matahari



Gambar 6. 11. Gambar Analisis Aklimatisasi Ruang  
Sumber: Analisis Pribadi 2019

#### VI.2.4. Konsep Struktur dan Konstruksi

### KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

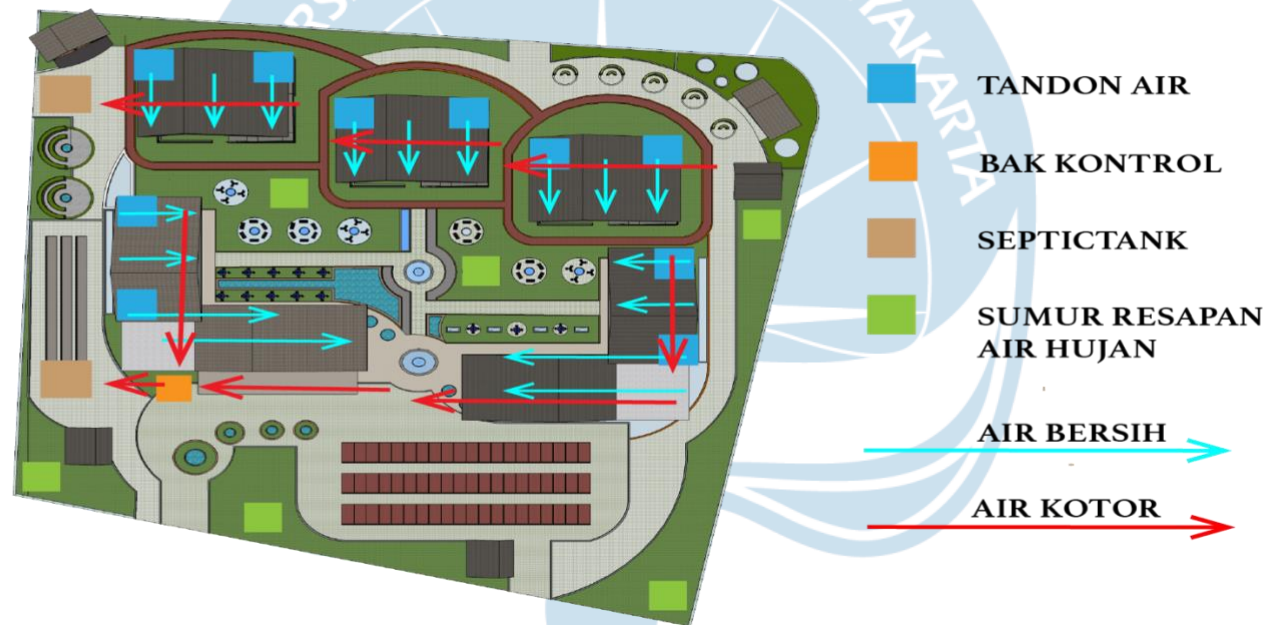


Gambar 6. 12. Gambar Analisis Struktur dan Konstruksi

Sumber: Analisis Pribadi 2019

## VI.2.5. Konsep Utilitas dan Perlengkapan Bangunan

### KONSEP UTILITAS (AIR BERSIH & KOTOR)



Gambar 6. 13. Gambar Utilitas dan Perlengkapan Bangunan  
Sumber: Analisis Pribadi 20



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aru W., S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.
- Atkinson. (1993). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: PT Erlangga.
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud (Pusat Bahasa). (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Kamus versi online/daring (dalam jaringan) : <https://kbbi.web.id/>
- Boedhi, B. M. (1994). *Rampai Karangan Ilmiah Prof. Dr. R Boedhi-Darmojo*. Semarang: UNDIP.
- Chaplin, J. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi, Alih Bahasa: Kartono Kartini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Constantinides, P. (1994). *The Commonest causes of Anoxic Necrosis dalam: General Pathobiology*. Norwalk Connecticut: Appleton & Lange.
- Cooper, C. F. (1998). *People Places: Design Guidelines for Urban Open Space, 2nd Edition*. John Wiley & Son, Inc: Canada.
- D. K. Ching, F. (2000). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya. ed. ke-2. Terj. Nurrahman Tresani Harwadi*. Jakarta: Erlangga.
- Daniati, R. (2009). *anti Wredha yang Dikembangkan dalam Makna Cinta Kasih di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Darmojo, B. (2009). *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). InfoDATIN. *Situasi dan Analisis Lanjut Usia di Indonesia*.
- Djarmika, S. d. (1995). *Hukum Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Elizabeth B., H. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga .
- GWI Indonesia Banget. (2019). *GPS Wisata Indonesia*. Retrieved from Peta Desa Wisata DIY: <https://gpswisataindonesia.info/2016/09/peta-desa-wisata-diy/>
- Hardywinoto, S. T. (1999). *Panduan Gerontologi Tinjauan Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Herni, H. (2019). *Pengaruh Terapi Modalitas Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Lansia di Panti Sosial Werdha Gau Mabaji Kab. Gowa*. Retrieved from Repository UIN-Alaudin: [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6823/1/Herni%20Hamzah\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6823/1/Herni%20Hamzah_opt.pdf)
- Hurlock, B. (1996). *Psikologi Perkembangan Psikologi perkembangan. Alih bahasa: dr. Med. Metasari T. & Dra. Muslichah Z*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B. E. (1980). *Psikologi Perkembangan: Akhir Masa Anak- Anak. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- IDN Times. (2018, September 18). Apa Saja yang Terjadi pada Otak Saat Seseorang Depresi? Ini Kata Ahli. DKI Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Isbandi Rukminto, A. (1994). *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jacoby, O. a. (2001). *Pschyatric in Elderly 3rd Edition*. Oxford: Avon: The Bath Press.
- Janet A. Simons, D. B. (1987). *Maslow Hierarchy of Needs*. New York: West Publishing Company.



- Jefri Selo, E. C. (2017). PERBEDAAN TINGKAT STRES PADA LANSIA DI DALAM DAN DI LUAR PANTI WERDHA PANGESTI LAWANG. *Nursing News Volume 2 nomer 3*, 527-528.
- Kane, R. L. (1981). *Assessing the Elderly: a Practical Guide to Measurement*. Lexington: MA: Lexington Books.
- Kaplan H.I, S. B. (1997). *inopsis Psikiatri Jilid 1. Edisi ke-7. Terjemahan Widjaja Kusuma*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2016). *www.depkes.go.id*. Retrieved from InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjklvKw6cTgAhWNfysKHa7sA8cQFjAAegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fresources%2Fdownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin%2520lansia%25202016.pdf&usg=AOvVaw>
- Kholifah, S. N. (2016, Desember). Modul Bahan Ajar Cetak: Keperawatan Gerontik. Jakarta.
- Kustiyarningsih, Y. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, N. L. (2009). *Depresi : Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maryam R., S. d. (2009). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan: USU Press.
- Maryam, S. (2008). *Menengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marzuki, A. (2019). *Wikipedia Ensiklopedia Indonesia*. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia Indonesia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Peta\\_indonesia.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Peta_indonesia.jpg)
- Maslim, R. (2001). *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ III*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa. FK Unika.
- Mead, M. (1956). *New Lifes for Old*. p.50. New York: Architectural Press.
- Mediana, H. (1997). *Pusat Pelayanan Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas.
- Miller, C. (1996). *Nursing Care of Older Adults: Theory and Practice 4rd Edition*. 4th ed. Philadelphia: Lippincolt.
- Norman L., N. d. (1977). *Self, Spae and Shelter, An Introduction of Housing*. New York.
- Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nurmah. (2011). *Jurnal Kebidanan*. Bekasi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.
- Oliver Heath Design. (2019). *Oliver Heath Design*. Retrieved from Biophilic Design Connecting with Nature to Improve Health & Well Being: <https://www.oliverheath.com/biophilic-design-connecting-nature-improve-health-well/>
- Parker, R. E. (1984). *Housing For the Eldery*. USA: National Association of Realtors.
- Paul, A. B. (2001). *Enviromental Psychology*. Belmont. Wadsworth: Belmont.
- Pemerintah Kabupaten Sleman . (2019). *Pemerintah Kabupaten Sleman* . Retrieved from Pemerintah Kabupaten Sleman : <http://www.slemankab.go.id>
- Potter, P. P. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4.Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Priatman. (2012). Konsep Desain Biophilia sebagai Dimensi Hijau pada Arsitektur Emoatik. *Seminar Nasional Menuju Arsitektur berEmpati*, 35-45.
- Pust Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI . (2013). Buletin Lansia. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*.
- Regnier, V. A. (1994). *Assisted Living Housing for The Elderly*. New York: Van Nouttrand Reinhold.

- Riyadi, S. d. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosyid, J. N. (2014). *HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN DEMENSIA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDA YOGYAKARTA UNIT BUDI LUHUR KASONGAN BANTUL*. YOGYAKARTA: PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH.
- Salmah. (2010). *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Santrock. (2006). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sinungan, M. (2003). *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeweno. (2009). *Komisi Nasional Usia Lanjut*. Jakarta: Kompas.
- Sri, S. (2010). *Bahagia dan Sejahtera di Usia Lanjut*. B2P3KS: Yogyakarta.
- Stanley, M. &. (2007). *Buku ajar keperawatan gerontik. Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Strub, R. B. (Philadelphia). *The Mental Status Examination in Neurology. 4th ed.* 2000: F.A. Davis Company.
- Sudoyo A W, S. B. (2009). *Proses Menua dan Implikasi Kliniknya Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I. Edisi 4*. Jakarta: Internal Publishing.
- Sujarwanto. (2005). *Terapi Okupasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dridjen Dikti.
- SurveyMETER. (2016, Maret). *Angka Prevalensi Demensia: Perlu Perhatian Kita Semua*. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.
- Takecare. (2019). *Takeform*. Retrieved from Takeform: <https://www.takeform.net>
- Teal Products. (n.d.). *Natural Ventilation Control*. Cheltenham, Cheltenham, United Kingdom.
- Terrapin Bright Green. (2014). *Improving Health & Well-Being in the Built Environment. 14 PATTERNS OF BIOPHILIC DESIGN*.
- Wahyudi, N. (1995). *Perawatan Lanjut Usia*. Jakarta: EGC.
- Widiyono, S. S. (2017). *Artikel Penelitian. Tingkat Depresi pada Pasien Kanker di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, dan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto: Pilot Study*, 173.
- Wikipedia. (2019). *Wikipedia the Free Encyclopedia*. Retrieved from Biophilic design: [https://en.wikipedia.org/wiki/Biophilic\\_design#Dimensions](https://en.wikipedia.org/wiki/Biophilic_design#Dimensions)
- Wilson, E. O. (1984). *Biophilia*. Cambridge: Harvard Univeristy.